

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian Persediaan Barang merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana sejumlah barang diharapkan dapat diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat, dengan ongkos yang murah. Persediaan barang diperlukan karena dalam pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Sehingga dengan adanya permintaan dalam suatu perusahaan, maka permintaan suatu barang yang datang diharapkan dapat dipenuhi dengan segera pada saat adanya permintaan barang oleh konsumen.

Persediaan berperan penting bagi perusahaan. Menurut Martani (2012:245) Persediaan merupakan salah satu asset yang penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. PSAK 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Nirwana Records adalah sebuah badan usaha yang di dalamnya terdapat sistem dan penyediaan barang dagang berupa CD, VCD, *Audio Sound System*, *sparepart audio* dan pelayanan jasa di bidang musik. Pada bulan

Januari 2017 sampai sekarang, Nirwana Records mengalami peningkatan dalam permintaan *sparepart audio* dan juga sering kehabisan stock persediaan *sparepart* yang akan di jual. Jumlah persediaan barang yang ada terlalu sedikit dibanding dengan jumlah permintaan dari outlet-outlet rumah musik karaoke keluarga. Perusahaan menentukan kuantitas pemesanan persediaan barang dagang dan periode pemesanannya hanya berdasarkan pengalaman dan perkiraan. Jika perusahaan memenuhi jumlah permintaan outlet pada saat kehabisan persediaan, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih besar. Kekurangan jumlah persediaan barang akan menghambat berjalannya program baru yang akan dibuat oleh rumah musik karaoke keluarga tersebut, dan berpengaruh juga untuk perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul Tugas Akhir dengan judul “Pengendalian Persediaan *Sparepart audio* dengan metode EOQ dan ROP pada Nirwana Records Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengendalian persediaan *sparepart audio* khususnya untuk *sparepart Neutrik NC3FXX Jack Female* dengan metode perhitungan EOQ dan ROP pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017 di Nirwana Records ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan *sparepart audio*, khususnya untuk *sparepart Neutrik NC3FXX Jack Female* di Nirwana Records dengan menggunakan metode EOQ dan ROP sehingga dapat menentukan besarnya *safety stock* (persediaan pengaman), *Reorder Point* (pemesanan kembali) dan persediaan maksimum pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Memberi saran bagi perusahaan agar mampu mengelola persediaan dengan baik dengan menggunakan metode perhitungan EOQ dan ROP sehingga dapat menghemat biaya persediaan dan kegiatan operasional di gudang menjadi lebih efisien.

b) Bagi Penulis

Mahasiswa dapat mengetahui praktik pengendalian persediaan secara nyata serta mendapatkan ilmu dan wawasan lebih luas lagi dari penelitian ini.

c) Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi yang dapat menjadi wawasan tambahan dalam materi metode perhitungan EOQ dan ROP serta menjadi referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir periode selanjutnya.